

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada tabel penelitian ini, likuiditas menunjukkan hasil t_{hitung} sebesar 4,413 dengan t_{tabel} sebesar 1,9680 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* yang diprosikan oleh *Interest Coverage Ratio* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. Hal tersebut berarti bahwa semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami kondisi *financial distress*.
2. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan nilai t_{hitung} sebesar 4,413 dengan t_{tabel} sebesar 1,9680 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* yang diprosikan dengan Logaritma Natural (total aset) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. Hal tersebut berarti bahwa semakin besar kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajibannya, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami kondisi *financial distress*.

5.2 Saran

1. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 59 perusahaan manufaktur selama periode lima tahun. Sebaiknya dalam penelitian selanjutnya untuk menambah tahun pengamatan dengan memperluas penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini atau dari penelitian sebelumnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain yang lebih mampu memprediksi *financial distress*, sehingga tidak terbatas pada variabel likuiditas dan ukuran perusahaan. Serta menggunakan proksi lainnya dalam mengukur *financial distress* seperti menggunakan Altman Model Z Score dan *Earning Per Share* (EPS).

5.1 Keterbatasan

1. Jumlah sampel perusahaan yang dijadikan objek penelitian hanya perusahaan sector manufaktur, sehingga tidak mencakup semua hasil temuan untuk seluruh perusahaan.
2. Variabel independen yang digunakan hanya likuiditas dan ukuran perusahaan, lebih baik menggunakan variabel lain yang lebih mampu memprediksi *financial distress*.